

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang disajikan untuk menyiapkan siswa dalam menyakini, memahami, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.¹

Tujuan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai usaha untuk mengarahkan dan membimbing manusia dalam hal ini peserta didik agar mereka mampu menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan mengenai Agama Islam, sehingga menjadi manusia Muslim, berakhlak mulia dalam kehidupan baik secara pribadi, bermasyarakat dan berbangsa dan menjadi insan yang beriman.

Salah satu materi pembelajaran PAI yang disajikan di kelas V Sekolah Dasar adalah mengenal puasa Ramadhan dengan standar kompetensi Mengetahui puasa Ramadhan dengan kompetensi dasar menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa Ramadhan dengan indikator ; menjelaskan pengertian puasa Ramadhan, menyebutkan ketentuan-

¹ Dekdikbud. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*, (Jakarta, 1997), hal. 5

ketentuan puasa Ramadan. sementara kompetensi dasar pada pertemuan selanjutnya adalah menyebutkan hikmah puasa Ramadan dengan inidikator; siswa dapat menyebutkan hikmah puasa Ramadan. Sedangkan materi yang di ajarkan adalah membahas mengenai syarat puasa Ramadhan, syrat sah puasa Ramadhan, rukun puasa, sunah-sunah puasa, beberapa hal yang membatalkan puasa, amalan-amalan pada bulan Ramadhan dan mereka yang boleh tidak berpuasa.

Pada pembelajaran ini guru telah memberi penjelasan dan bimbingan kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran materi mengenal puasa Ramadhan dengan menggunakan pembelajaran ceramah. Proses pembelajaran ini semacam ini tentu membuat siswa tidak begitu respon karena penggunaan metode yang efektif masih jauh dari harapan bahkan yang terjadi pembelajaran bersifat sangat monoton.

Akibat menggunakan metode yang kurang tepat ini hasil pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. di sekolah tempat penulis mengajar yakni Sekolah Dasar Negeri 4 Pedamaran. Kondisi semacam ini menjadi pengalaman tersendiri bagi penulis, dimana efek dari seringnya penggunaan metode belajar di kelas yang hanya terpaku pada satu metode seperti ceramah saja membuat permasalahan yakni permasalahan hasil belajar, dimana hasil belajar yang di capai tidak sesuai dengan harapan, hal ini khususnya terjadi di kelas V.

Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan yakni SD Negeri 4 Pedamaran dimana pelajaran PAI selama ini disampaikan melalui

ceramah, dan pemberian tugas baik secara individu maupun kelompok. Namun setidaknya penulis menemukan beberapa masalah dalam hasil belajar yang terjadi selama ini dalam materi mengenal puasa Ramadhan yakni rendahnya nilai rata-rata siswa serta rendahnya presentase kriteria ketuntasan minimal (KKM) di kelas yang jauh dari 85%.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan di kelas V SD Negeri 4 Pedamaran dengan judul **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MATERI PUASA RAMADHAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW DI KELAS V SD NEGERI 4 PEDAMARAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: apakah dengan menerapkan model pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PAI materi mengenal puasa Ramadhan di kelas V SD Negeri 4 Pedamaran Kec. Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PAI materi mengenal puasa Ramadhan

pada siswa kelas V SD Negeri 4 Pedamaran Kec. Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

2. Kegunaan Penelitian.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi Sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu sekolah dan sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran.
- b. Bagi Guru. Dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru yang ingin meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbasis pembelajaran aktif .
- c. Bagi Siswa. Untuk membantu siswa dalam mengingat dan memahami pembelajaran mata pelajaran PAI dan dapat membantu menghilangkan rasa jenuh dalam belajar.

D. Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran *Jigsaw*

Model mengajar *jigsaw* dikembangkan dan diuji oleh Elliot Aronson dkk di Universitas Texas, kemudian di adaptasi oleh Salvin dkk di Universitas John Hopkin. Teknik ini dapat digunakan dalam pembelajaran membaca, menulis, mendengarkan ataupun berbicara. Teknik ini menggabungkan keempatnya. *Jigsaw Learning* merupakan sebuah Model yang dipakai secara luas yang memiliki kesamaan dengan teknik

“pertukaran dari kelompok ke kelompok” (*Group-to-group*) dengan suatu perbedaan penting; setiap peserta didik mengajarkan sesuatu. Setiap peserta didik mempelajari sesuatu yang dikombinasi dengan materi yang telah dipelajari oleh peserta didik lain, buatlah sebuah kumpulan pengetahuan yang bertalian².

Model ini dapat diterapkan pada pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan dan diketahui siswa dengan membagikan bahan ajar yang lengkap³. Teknik ini dapat digunakan dalam beberapa mata pelajaran, seperti ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan social, matematika, agama, dan bahasa. Pemikiran dasar dari teknik ini adalah memberikan kesempatan pada siswa untuk berbagi dengan yang lain, mengajar serta diajar oleh sesama siswa merupakan bagian penting dalam proses belajar dan sosialisasi yang berkesinambungan.

Setelah proses ini, guru bisa mengevaluasi pemahaman siswa mengenai keseluruhan tugas. Jadi jelas siswa akan saling bergantung pada rekan-rekan mereka

Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut :

- a. siswa dibagi atas beberapakelompok (tiap kelompok dibagi atas 4-6 orang). Kelompok ini disebut kelompok asal jumlah anggota dalam kelompok asal menyesuaikan dengan jumlah bagian materi pelajaran yang dipelajari sesuai dengan tujuan pembelajaran yang

² Silberman, *Active Learning (101 strategies to Teach Any Subject)* (Bandung: Nusa Media 2004), hal: 160

³ Kusri dkk, *Keterampilan Dasar Mengajar (PPL 1) Berorientasi pada Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2005) hal 122

- akan dicapai. Kelompok asal ini disebut kelompok jigsaw (gigi gergaji)⁴
- b. Materi pelajaran diberikan diberikan kepada siswa dalam bentuk teks yang telah dibagi-bagi menjadi sub-bab.
 - c. Setiap anggota kelompok membaca sub bab yang ditugaskan dan bertanggung jawab untuk mempelajarinya. Misalnya materi berkenaan dengan haji maka seorang siswa dari kelompok siswa mempelajari tentang haji menurut para ahli, siswa dari kelompok lain mempelajari rukun haji, dan lainnya. Kemudian diskusikan bersama kelompok
 - d. Anggota dari kelompok lain yang telah mempelajari bagianya bertemu dalam kelompok ahli untuk mendiskusikan hasil diskusi kelompoknya. Kelompok (tiap kelompok ahli memiliki anggota dari tiap-tiap kelompok asal). Dalam kelompok ahli siswa mendiskusikan bagian materi pelajaran yang sama serta menyusun rencana bagaimana menyampaikan kepada temanya jika kembali ke kelompok asal memberikan informasi yang telah diperoleh atau dipelajari dalam kelompok ahli.
 - e. Kembalikan suasana kelas seperti semula kemudian tanyakan sekiranya ada persoalan-persoalan yang tidak terpecahkan dalam kelompok.
 - f. Sampaikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengecek pemahaman mereka terhadap materi⁵.

2. Hasil Belajar

Belajar menurut *Morgan*, dalam buku *Introduction to Psychology* (1978) mengemukakan bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.⁶ Sedangkan menurut Slameto, secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi

⁴ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif berorientasi Konstruktivistik Konsep, Landasan, Teoritis-Praktis, dan Implementasinya*, (Jakarta; Prestasi Pustaka, 2007) hal. 57

⁵ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta ; Pustaka Insan Madani, 2008) hal. 28

⁶ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: 1990), cet ke 5. hlm. 84

kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.⁷

Belajar berarti proses usaha yang dilakukan individu guna memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Mengenai hasil belajar ini, Howard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, antara lain:⁸

- a. Keterampilan dan kebiasaan
- b. Pengetahuan dan pengertian
- c. Sikap dan cita-cita

Beberapa pakar menyebutkan beberapa jenis perilaku (sikap) sebagai hasil belajar, antara lain :⁹

- a. Lindgren (1968) menyebutkan bahwa isi pembelajaran terdiri atas: a) Kecakapan b) Informasi c) Pengertian d) Sikap.
- b. Benyamin Bloom (1956) menyebutkan ada tiga kawasan perilaku sebagai hasil pembelajaran, yaitu: a) Kognitif b) Afektif c) Psikomotor
- c. R. M. Gagne (1957, 1977) mengemukakan bahwa hasil pembelajaran ialah berupa kecakapan manusiawi (human capabilities) yang meliputi: a) Informasi verbal b) Kecakapan intelektual antara lain (a) Diskriminasi (b) Konsep konkret (c) Aturan (d) Aturan yang lebih tinggi c) Strategi kognitif d) Sikap e) Kecakapan motorik

⁷ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Rineka Cipta:Jakarta, 1995), Cet ke 2, hlm. 2

⁸ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995), hlm.45

⁹ Mohamad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), hlm.17

Sedang Hasil belajar menurut Nana Sudjana adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya¹⁰. Sementara menurut Syaiful Bahri Djamarah adalah hasil usaha yang maksimal dari suatu kegiatan yang telah diciptakan, dikerjakan, yang menyenangkan hati baik secara individu maupun kelompok dalam bidang tertentu”.¹¹ Dengan demikian hasil belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu, yang merupakan hasil yang dicapai, dilakukan atau dikerjakan”.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian saudara Muhlis Anwar tahun 2013 berjudul "upaya meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKN materi perundang-undangan melalui model pembelajaran Jigsaw kelas V Mi As-Syifa' Ruhiyah Ogan Komering Ilir". Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran Jigsaw peningkatan aktivitas siswa dalam belajar hal ini dibuktikan dari adanya peningkatan peran aktif siswa dalam belajar serta peningkatan nilai rata-rata dikelas dan ketuntasan siswa dalam belajar. hal ini menunjukkan bahwa strategi belajar ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

¹⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (bandung: PT. Remaja Rosdakarnya, 1995), hlm. 22.

¹¹ Syaiful Bakri Djamarah, *Prestas Belajar Dan Kompetensi Siswa*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1994), hlm.32

Penelitian saudara Surasmilah tahun 2012 berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Memahami Mengenal Puasa Ramadhan dengan Menerapkan Strategi *Mencocokkan Kartu Index* Pada Siswa Kelas IV MI Nurul Iman Tahun Pelajaran 2011/2012” Simpulan dari penelitian ini adalah melalui strategi *Mencocokkan Kartu Index* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Ahlak materi tentang memahami mengenal puasa Ramadhan di MI Nurul Iman, strategi pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Aqidah Ahlak.

F. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SD Negeri 4 Pedamaran Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 4 Pedamaran Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir, yang berjumlah 27 orang siswa.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah

- a. *Siswa* yang digali adalah aktivitas belajar dan hasil belajar (tes),
- b. *Guru* yang digali tentang penerapan model pembelajaran Jigsaw

4. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah : Observasi. Dilakukan oleh teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran baik tindakan yang dilakukan oleh guru maupun aktifitas belajar siswa dan tes.

5. Analisis Data

Setelah data terkumpul maka selanjutnya akan di olah menggunakan analisis statistika deskriptip yaitu suatu teknis analisis yang di gunakan untuk mengolah data dan mendiskripsikan data dalam bentuk tabel-tabel frekuensi, grafik, nilai rata-rata, simpangan baku dan lain-lain.

6. Prosedur Penelitian

a. Perencanaan

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disiapkan materi atau bahan yang akan di ajarkan.

- 1) Menyiapkan silabus dan RPP
- 2) Lembar observasi guru dan siswa
- 3) Lembar evaluasi

b. Pelaksanaan

Pada siklus dapat dilihat skenario tindakan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pendahuluan, siswa diajak berdo'a, absensi, apersepsi dan motivasi serta penjelasan tujuan materi dan indikatornya.
- 2) Kegiatan inti.
 - a) Siswa dibagi atas beberapa kelompok (tiap kelompok dibagi atas 4-6 orang). Kelompok ini disebut kelompok asal jumlah anggota dalam kelompok asal menyesuaikan dengan jumlah

bagian materi pelajaran yang dipelajari sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

- b) Materi pelajaran diberikan diberikan kepada siswa dalam bentuk teks yang telah dibagi-bagi menjadi sub-bab.
- c) Setiap anggota kelompok membaca sub bab yang ditugaskan dan bertanggung jawab untuk mempelajarinya. Misalnya materi berkenaan dengan Akhlak terpuji maka seorang siswa dari kelompok siswa mempelajrai tentang pengertian akhlak terpuji dan asal terjadinya, siswa dari kelompok lain mempelajari Iman kepada akhlak terpuji, dan lainya. Kemudian diskusikan bersama kelompok
- d) Anggota dari kelompok lain yang telah mempelajari bagianya bertemu dalam kelompok ahli untukmediskusikan prestasi diskusi kelompoknya. Kelompok (tiap kelompok ahli memiliki anggota dari tiap-tiap kelompok asal). Dalam kelompok ahli siswa mendiskusikan bagian materi pelajaran yang sama serta menyusun rencana bagaimana menyampaikan kepada temanya jika kembali ke kelompok asal memberikan informasi yang telah diperoleh atau dipelajari dalam kelompok ahli.
- e) Mengembalikan suasana kelas seperti semula kemudian tanyakan sekiranya ada persolan-persoaln yang tidak terpecahkan dalam kelompok.
- f) Menyampaikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengecek pemahaman mereka terhadap materi.

3) Kegiatan penutup.

c. Observasi

Proses pengamatan/observasi dan pengumpulan data dilakukan oleh seorang teman sejawat dengan melakukan tugasnya mengamati pada aspek: aktifitas belajar siswa dan kesesuaian skenario pembelajaran dengan tindakan yang dilaksanakan guru peneliti utama

d. Refleksi.

Tahap ini yaitu refleksi siklus, guru bersama-sama teman sejawat berdiskusi untuk menganalisis data hasil evaluasi dan

pemantauan selama proses tindakan untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam rangka merencanakan perbaikan kembali untuk diterapkan pada siklus selanjutnya.

J. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi hasil penelitian tindakan kelas ini akan disajikan secara berurutan:

Bab I. Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kerangka teori, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II. Landasan Teori berisi tentang tinjauan umum mengenai pengertian model pembelajaran *Jigsaw* dan hasil belajar siswa.

Bab III. Setting wilayah penelitian. Geografis dan Historis, subjek Penelitian, kondisi objektif sekolah,

Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari uraian mengenai data yang di peroleh melalui Tes Formatif Pra-Tindakan, kemudian yang diperoleh melalui Perbaikan Siklus I dan Siklus II serta Pembahasan tersajinya peningkatan dalam perbaikan melauai 2 siklus.

Bab V. Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

Daftar Pustaka

- Astutik, Sulistina Widia, *Penerapan Model Pengajaran Terbalik untuk meningkatkan ahasil belajar siswa*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2008)
- Djamarah, Syaiful Bahri, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 1997
- E. Mulyasa, “ *Menjadi Guru Profesional*”, Bandung: Remaja Rosdakarya,2005
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* Semarang: Rasail, 2008, cet pertama,
- Kusrini dkk, *Katerampilan Dasar Mengajar (PPL 1) Berorientasi pada Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2005)
- Mangunwijaya, Y.B. *Menumbuhkan Sikap Religius Anak-anak*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Nusa media, 2006, Cet 4
- Sabri, Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro teaching*, Jakarta: Ciputat Press,2005
- Sanjaya, Wina, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana, 2005
- _____, *Strategi Pembelajaran berorientasi standart proses pendidikan* Jakarta: Kencana, 2008, cet ke-5
- Shalahuddin, Mahfudz, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, Surabaya; Bina Ilmu, 1987
- Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*,Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, Yogyakarta: Hikayat Publishing,2005
- Suwarno, Wiji, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2006

- Siberman, Mel, *ACTIVE LEARNING: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2002
- Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995
- _____ Dra. Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta : Balai Pustaka, 1992
- Zaini, Hisyam, Bermawiy Munthe, Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta; Pustaka Insan Madani 2008 & CTSD UIN Sunan Kalijaga, 2008

DAFTAR PUSTAKA

- B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*,(Jakarta: Rineka Cipta, 1997)
- Boeree, George, *Metode Pembelajaran Dan Pengajaran* (Jogjakarta : Ar-Ruzz 2008),
- Cauchard, Paul, *Bahasa dan Pikiran* (Yogya : Yayasan Kinisius, 1985),
- Darajat, Zakiyah, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1978),
- Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), *Pedoman Penilaian Kurikulum*, 2004
- Djamarah, Syaiful Bahri, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1997.
- Djamaroh, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*,(Jakarta: PT. Rinake Cipta, 2002),
- Moh. Uzer Usman, Dra. Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993),
- Mujib, Abdul, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta : Kencana Prenada Media, 2006),
- Munir,M, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung; Alfabeta, 2008),
- Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara,1995),
- Nata, Abudin, *Filsafat Pendidikan Islam* ,(Jakarta: Logos wacana Ilmu, 1997),
- SJ, Ws. Winkel, *Psicologi Pengajaran*, Cet.VI, (Yogyakarta: Media Abadi, 2004),
- Slameto, *Belajar dan factor- Faktor yang mempengaruhinya*,
Slameto, Belajar Mengajar dan faktor- faktor yang mempengaruhinya (Jakarta, PT. Rinake Cipta, 2003),
- Slameto, *Belajar Mengajar dan faktor- faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta, PT. Rinake Cipta, 2003),

Sujiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta; Rajawali, Persada, 1991,

Suparlan, *Metode mengingat dan menghafal*,
<http://downloads.yahoo.com/id/firefox./25/2009>

Uman, Cholil, *Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Duta Aksara, 1998),

Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1995),

Zuhairin, Dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya; Usaha Nasional, 1993)